

SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN BMT FAUZAN AZHIIMA KOTA PAREPARE**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN BMT FAUZAN AZHIIMA KOTA PAREPARE**



OLEH

YULIANTI

NIM: 18.2800.002

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S. Tr. Ak.) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare

Nama : Yulianti


Nim : 18.2800.002

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah


Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Nomor B.2118/In.39.8/PP.00.9/7/2021.
Perihal Surat Penetapan Pembimbing Skripsi An. Yulianti

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum 

Nip : 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M 

Nip : 19760604 200604 001

Mengetahui:



Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Yulianti

NIM : 18.2800.002

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B.2118/In.39.8/PP.00.9/7/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

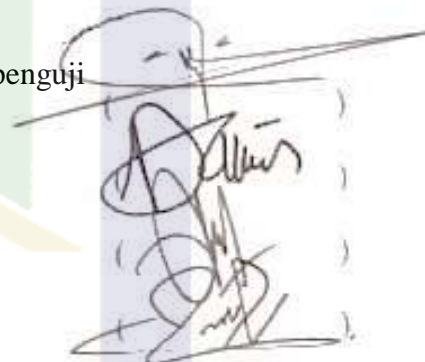
Disahkan oleh komisi penguji

Dr. Hj Sitti Nurhayati Ali , M.Hum. (Ketua)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Sekretaris)

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Penguji)

Rusnaena, M.Ag. (Penguji)



Mengetahui:



Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kedadirat Allah Swt. yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta keluar, sahabat, serta kita selaku pengikutnya.

Alhamdulillah atas izin Allah Swt dengan doa, usaha, semangat dan ikhtiar akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih untuk diri sendiri yang kuat sampai di titik ini. Terimakasih yang tak terhingga dan setulus tulusnya untuk kedua orangtua kupersembahkan tulisan ini untuk mereka. Salam rindu untuk ibunda tercinta Almarhumah Suriati yang telah berpulang ke sang pencipta di awal perkuliahan penulis. Salam hangat untuk ayahanda tercinta yang berperan banyak dalam perjalanan penulis. Terimakasih untuk mereka atas harapan, perhatian, kasih sayang tanpa pamrih dan doa restu yang selalu mengiringi perjalanan penulis. Terimakasih sudah menjadi tempat bersandar di saat harap tak lagi kokoh.

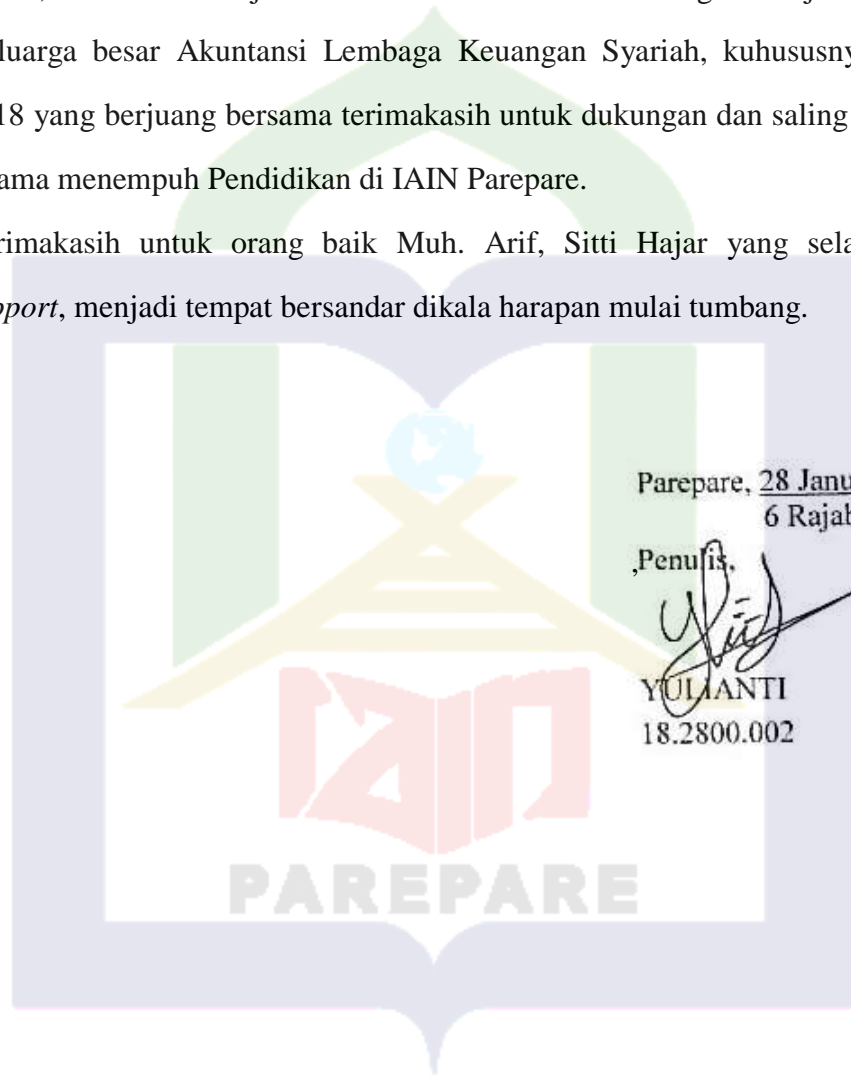
Untuk kakanda tersayang Asri Anjas dan Habullah Rusdi serta adik tercinta Nur Citra yang senantiasa memberi dukungan dan semangat dalam perjalanan penulis. Sungguh tiada yang lebih indah dari ukir senyum diwajah kalian sebagai rasa bangga melihat penulis sampai di titik ini. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar atas segala kasih sayang dan dukungan yang diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga segala yang diberikan dapat bernilai ibadah.

Penulis menyadari penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa kerjasama, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, mengorbankan tenaga, dan pikiran untuk membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis dengan hormat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islma Institut Agama Islam Negeri Parepare.
3. Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum selaku pembimbing utama dan Dr. Damirah, S.E., M.M selaku pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan waktu, memberi arahan dan masukan untuk penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membekali ilmu bagi penulis selama proses perkuliahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan arahan dan bantuan.
6. Pihak BMT Fauzan Azhiima yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner
8. Teman seperjuangan Mutmainna, Resky Alni Safira, Widya Anggraini dan Ira Fasira terimakasih telah bersedia menjadi pendengar yang baik dalam segala keluh dan kesah penulis. Pertemuan kita merupakan tawa yang membangunkan

ku dari keheningan. Setiap perbedaan yang ada tak menjadi alasan untuk memutus ikatan yang menyatukan kita. Terimakasih untuk segala pengalaman baru yang diberikan kepada penulis yang akan menjadi kenangan karena arus waktu, namun tak menjadi alasan untuk tidak terus melangkah maju bersama.

9. Keluarga besar Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, khususnya Angkatan 2018 yang berjuang bersama terimakasih untuk dukungan dan saling menguatkan selama menempuh Pendidikan di IAIN Parepare.
10. Terimakasih untuk orang baik Muh. Arif, Sitti Hajar yang selalu memberi *support*, menjadi tempat bersandar dikala harapan mulai tumbang.



Parepare, 28 Januari 2023 M
6 Rajab 1444 H

,Penulis,


YULIANTI
18.2800.002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

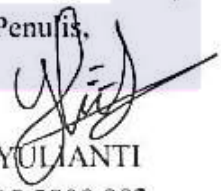
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Yulianti
NIM : 18.2800.002
Tempat/tgl.Lahir : Langae, 19 Juni 2000
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap
Kualitas Laporan Keuangan BMT Fauzan
Azhiima Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Januari 2023 M
6 Rajab 1444 H

Penuis,


YULIANTI
18.2800.002

ABSTRAK

Yulianti. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare* (dibimbing oleh St Nurhayati dan Damirah).

Penentu keberhasilan dari sebuah perusahaan dilihat dari ketersediaan data dan informasi keuangan perusahaan yang akurat. Informasi keuangan perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik tentunya diperoleh dari sistem informasi akuntansi yang berfungsi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan di BMT Fauzan Azhiima. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di BMT Fauzan Azhiima.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan dan nasabah BMT Fauzan Azhiima. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin yang diperoleh sampel sebanyak 33 orang. sumber data diperoleh dari pengisian kuesioner oleh sampel dalam penelitian. Analisis statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi linear sederhana, uji parsial, dan uji koefisien determinasi.

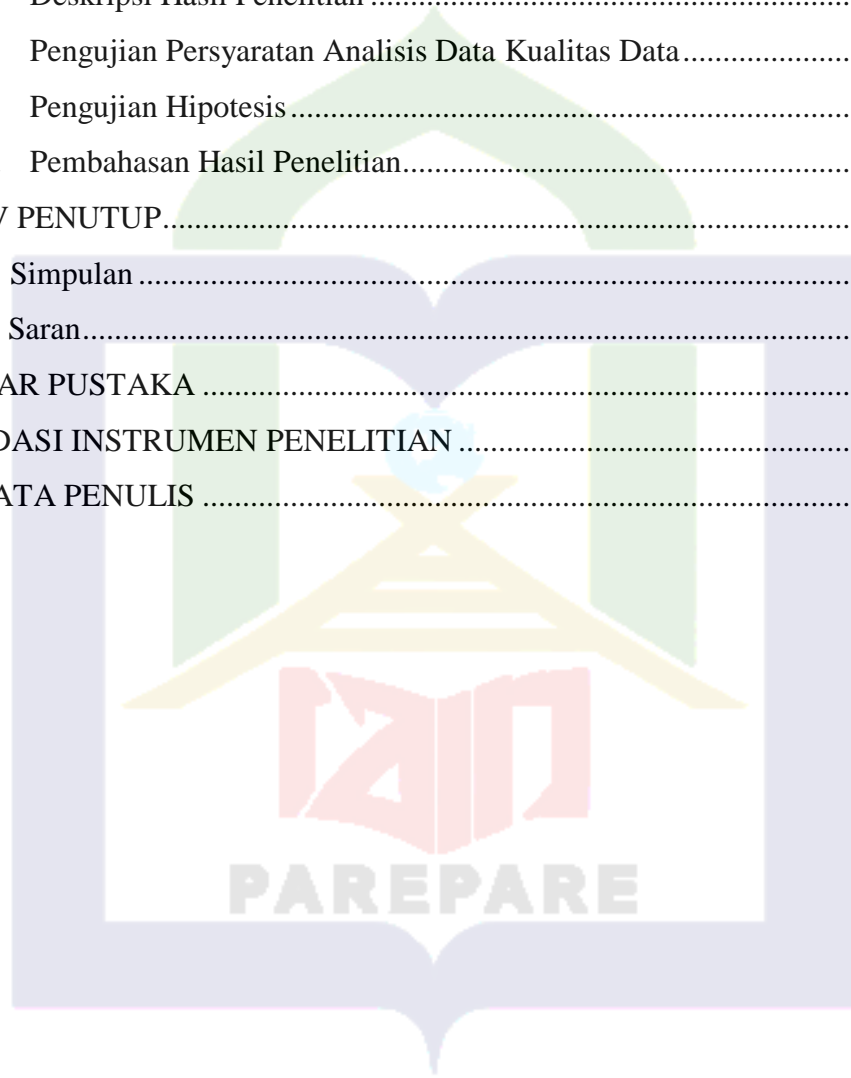
Hasil uji korelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di BMT Fauzan Azhiima. Hal ini berdasarkan nilai uji koefisien determinasi sebesar 0,451 besarnya pengaruh dilihat dari nilai *R Square* 0,203 artinya berpengaruh sebesar 20,3%. Hasil uji korelasi juga menunjukkan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga dengan demikian H_0 di tolak dan H_1 diterima

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
B. Tinjauan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	29

E. Definisi Operasional Variabel	30
F. Instrument Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data Kualitas Data.....	45
C. Pengujian Hipotesis.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	I
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	IX
BIODATA PENULIS	XXXIV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Skor Penilaian Kuesioner	32
3.2	Interpretasi Hubungan Antar Variabel	37
4.1	Data Sampel Penelitian	38
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	40
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	41
4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
4.7	Hasil Uji Validalitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)	45
4.8	Hasil Uji Validalitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	46
4.9	Hasil Uji Reabilitas Variabel	47
4.10	Hasil Uji Normalitas	48
4.11	Hasil Uji Linearitas	49
4.12	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	50
4.13	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	51
4.14	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	52
4.15	Hasil Uji Parsial	53
4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	25



DAFTAR LAMPIRAN

NO. LAMPIRAN	Judul Lampiran
1	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
2	Berita Acara Revisi Judul Skripsi
3	Surat Izin Penelitian dari Kampus
4	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal
5	Surat Selesai Meneliti
6	Kuesioner Penelitian
7	Identitas Responden
8	Tabulasi Data Reponden
9	Output Hasil Pengujian Data
10	Dokumentasi

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اُوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي / آ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وْ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُّوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

أَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَشْ مَسْ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
اَبِلَالِدُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمُورٌ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*),

Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهُ

Dīnillah

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ aljalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ

Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd

(bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta'āla saw.* =
ṣallallāhu 'alaihi wa sallam a.s. = *'alaihi*
al- sallām

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

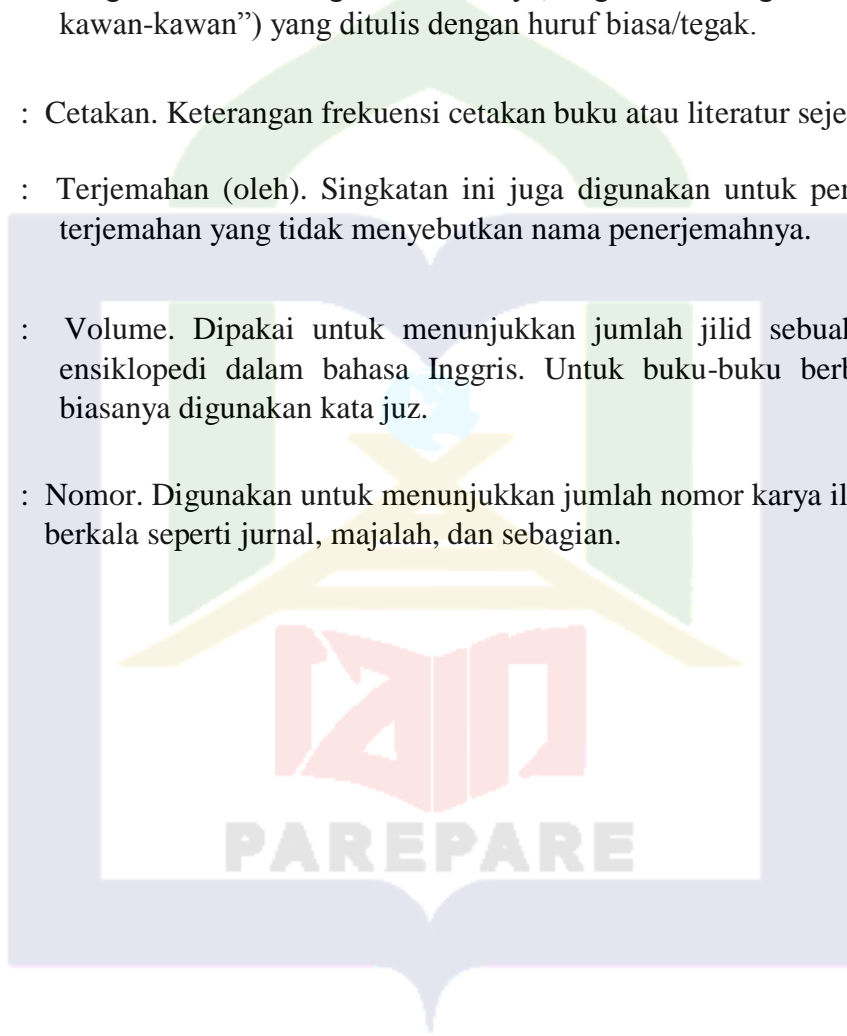
بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagian.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia yang bermula dari kesederhanaan kini berubah menjadi kehidupan yang modern. Perkembangan teknologi dan informasi dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang semakin pesat. Seperti yang kita ketahui, teknologi banyak membantu kita dalam kehidupan sehari-hari, teknologi mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Segala sesuatu kini dapat diselesaikan dengan cara yang tepat, cepat, praktis, dan akurat.

Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia

Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi, teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi, data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, serta pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Perkembangan dari teknologi informasi ini banyak dimanfaatkan oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu yang sering digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi. Sistem informasi didefinisikan sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang

mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

Penentu keberhasilan dari manajemen perusahaan di lihat dari ketersediaan terhadap data dan informasi perusahaan yang akurat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pemantauan dan juga evaluasi. Namun masalah yang terjadi dilapangan justru masih sering dijumpai perusahaan yang menyediakan informasi dengan kualitas belum mampu memuaskan penggunanya sehingga berdampak kepada kurang efektifnya keputusan yang diambil dari informasi tersebut¹.

Pada era globalisasi saat ini, memberikan pengaruh terhadap pengguna teknologi khususnya dalam pengolahan dan penyajian informasi yang lebih akurat, relevan, tepat dan juga lengkap. Tentu saja hal ini dapat dimanfaatkan dan menjadi solusi bagi perusahaan untuk menyediakan informasi yang berkualitas yang dibutuhkan perusahaan. Meskipun demikian faktanya tidaklah semudah itu, penyediaan terhadap perangkat teknologi tersebut masih menjadi kendala, sehingga pengguna teknologi tersebut belum terlalu efektif.

Informasi Akuntansi agar dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh pihak manajemen perusahaan namun juga oleh pihak luar perusahaan, maka informasi akuntansi terkait dengan keuangan dan lainnya haruslah disajikan dan disusun dalam bentuk yang sesuai oleh sebab itu maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengatur pengolahan data akuntansi perusahaan agar dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

Allah SWT mengatur tentang penyampaian informasi dalam QS An-Nisa' Ayat 58 :

¹ Muhammad Ranti, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Perbankan Tembilihan," (*Akuntansi dan Keuangan* 6), h. 29-40.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat².

Berdasarkan ayat di atas meskipun tidak spesifik menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi, dapat dijadikan landasan bahwa seorang dalam berkerja hendaklah mencatat transaksi sesuai porsinya serta menyampaikan hasil sesuai dengan yang benar benar terjadi tidak direayasa.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Saat ini sistem informasi dan bisnis dalam berbagai fungsi maupun peringkat manajerial sebab keberadaan sistem informasi akuntansi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian atau kurang akuratnya laporan keuangan. hal inilah yang kemudian menjadikan system informasi dan teknologi informasi menjadi fundamental dalam melakukan kegiatan operasional sehingga kemudian harus dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Dalam sistem informasi akuntansi ini terdapat Pernyataan Standar Akuntansi atau PSAK yang dijadikan sebagai pedoman prosedur dalam membuat laporan keuangan akuntansi³.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Alqosbah Karya Indonesia, 2021), h. 87.

³ Luis Enrique Garcia Reyes, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan," (*Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 2013), h.1689–1699.

Standar akuntansi atau biasa disebut PSAK ditetapkan dasar dasar penyajian laporan keuangan dengan tujuan umum agar laporan keuangan bisa dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya atau laporan keuangan lainnya. Fakta yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan penulis di BMT Fauzan Azhiima penyajian data data laporan keuangannya masih kurang sesuai dengan yang seharusnya dan belum sepenuhnya mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Penyusunan laporan keuangan yang kurang tepat dapat menyebabkan laporan keuangan mendapat opini tidak wajar atau disclaimer karena dalam penyusunannya belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan belum memenuhi kelengkapan yang telah ditentukan.

Penerapan sistem informasi akuntansi menjadi faktor yang penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dimana apabila kualitas laporan keuangan terpenuhi maka tujuan dari perusahaan atau instansi akan tercapai dengan baik. Berdasarkan hal di atas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare. Menurut pengamatan penulis, pengelolaan sistem informasi akuntansi di BMT Fauzan Azhiima belum dipergunakan secara optimal. Sarana penunjang dalam menjalankan sistem informasi akuntansi belum memadai, seperti komputer yang macet sehingga mengganggu pekerjaan. Serta kurangnya tenaga kerja yang ahli dalam bidang tersebut serta memerlukan berbagai saran dan perbaikan dalam proses perkembangan pengelolaan laporan keuangan. Oleh sebab itu melihat permasalahan di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan permasalahan di atas, sehingga peneliti memutuskan untuk mengangkat hal tersebut

dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana kualitas sistem informasi akuntansi di BMT Fauzan Azhiima Parepare?
2. Sejauh mana kualitas laporan keuangan di BMT Fauzan Azhiima Parepare?
3. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BMT Fauzan Azhiima Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi di BMT Fauzan Azhiima Parepare
2. Untuk mengetahui bagaimana kualitas laporan keuangan di BMT Fauzan Azhiima Parepare
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BMT Fauzan Azhiima Parepare

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan baru atau mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi

2. Bagi penulis, sebagai wahana mengaplikasikan teori teori yang telah diperoleh selama mengikuti mata kuliah dan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan bacaan atau sumber informasi yang berguna untuk pembaca kedepannya dan menambah referensi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lain khususnya tentang sistem informasi akuntansi.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti dalam proses pengkajian penelitian ini:

1. Rukmi Juwita tahun 2013 dengan judul (Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi kasus pada wilayah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Barat)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan atau menguraikan secara tuntas dan jelas mengenai karakteristik permasalahan atau fenomena yang dihadapi, dan penelitian yang bersifat verifikatif yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis⁴. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu SIA dan kualitas laporan keuangan. Perbedaannya penelitian ini menggunakan hubungan variabel yang simultan yakni terdapat dua variabel independen sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya menggunakan hubungan variabel parsial atau hanya terdapat satu variabel independen.

⁴ Rukmi Juwita, “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Trikonomika* 12, no. 2 (2013): 201.

2. Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi kasus Kabupaten Buleleng)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan system akuntansi keuangan daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Buleleng⁵. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang diteliti tentang SIA dan kualitas laporan keuangan. Perbedaannya penelitian ini menggunakan hubungan variabel yang simultan yakni berfokus pada tiga variabel independen sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis hanya berfokus pada satu variabel independent.
3. Yenita Fitriana tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sisten Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (studi kasus pada BPRS Bandar Lampung)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BPRS Bandar Lampung. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan⁶. Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada

⁵ Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, and Ni Kadek Sinarwati, “Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan SAKD Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah,” *e-journal SI Ak Universitas pendidikan ganesha* 2, no. 1 (2014): 1–11.

⁶ Yenita Fitriana, “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan.”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2021), h. 40-42

variabel yang akan diteliti yakni SIA dan kualitas laporan keuangan. Hanya saja perbedaannya terletak pada tempat penelitian, penelitian ini berlangsung di BMT Fauzan Azhiima Parepare.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Frista Chairina dan Tineke Wehartaty dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya”. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah penerapan sitem informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah kota Surabaya⁷. Penelitian ini memiliki persamaan variabel untuk diteliti yakni tentang sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Perbedaannya yaitu penelitian ini hanya berfokus untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen saja sedangkan penelitian yang dilakukan penulis juga berfokus pada kualitas laporan keuangan.
5. Yafika Mutiara Rahma Marpaung Dalam penelitiannya tentang Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga. Terdapat persamaan dan perbedaaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan⁸. Persamaannya terletak pada variabel yang diteliti yakni SIA sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada efektivitas penerapan sistem informasi sedangkan penelitian

⁷ Frista Chairina and Tineke Wehartaty, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya,” *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 11, no. 1 (2019): 31–39.

⁸ Yafika Mutiara Rahman Marpaung, “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pata PT (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga,” *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan* (2018).

yang dilakukan penulis berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi.

6. Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi buku tersebut ditulis dengan tujuan menanamkan pemahaman sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan. Seperti sistem informasi pokok yang terdiri dari formular, jurnal dan buku besar yang akan diolah nantinya menjadi sebuah laporan keuangan perusahaan. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan yang dilakukan penulis⁹. Persamaannya terletak pada hal yang diteliti yakni pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya yaitu buku yang ditulis mulyadi berfokus pada pemahaman sistem akuntansi sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada penelitian mengenai sistem informasi akuntansi.

B. Tinjauan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan¹⁰. Bodnar dan Hopwood, yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi tersebut

⁹ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, IV. (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan¹¹. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan perilaku yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi.

Sistem informasi merupakan sistem informasi fungsional yang di butuhkan oleh perusahaan karena semua laporan perusahaan, seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi, dan sistem informasi sumber daya manusia berpijak pada sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, setiap perusahaan yang akan membangun sistem informasi manajemen harus membuat sistem informasi akuntansi terlebih dahulu. Dalam sistem informasi akuntansi juga tersimpan data tentang aktivitas dan transaksi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan kontrol terhadap aset organisasi dengan cara akurat. Pelaporan dari sistem akuntansi perusahaan haruslah di sajikan dengan akurat sebagaimana diterangkan dalam surah Al-Baqarah ayat 282¹²:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah untuk waktu yang tidak ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya

¹¹ Bodnar dan Williams, *Sistem Informasi Akuntansi, Terjemahan Oleh Amir Abadi Yusuf* (Yogyakarta: ANDI, 2006), h. 332.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Alqosbah Karya Indonesia, 2021), h. 48

Ayat diatas menjelaskan tentang tata cara bermuamalah dalam islam. Jual beli, sewa menyewa hutang piutang haruslah di catat dengan baik agar tidak ada kekeliruan didalamnya. Seperti pencatatan akuntansi yang dicatat sesuai dengan yang seharusnya tidak lebih dan tidak kurang. Karena gaya hidup kaum muslimin sekarang banyak yang memperebutkan harta kekayaan dan mengejar kesenangan duniawi saja mereka tidak segan berbuat korupsi dan melahap harta yang haram¹³. Hal ini dapat dijadikan pelajaran agar pencatatan transaksi bermuamalah seperti laporan keuangan haruslah dicatat sesuai dengan yang semestinya tidak melebihi dan mengurangi.

Laporan keuangan dari sistem informasi akuntansi menyajikan kondisi perusahaan, yaitu laporan keangan yang dipahami, tepat waktu, mempunyai nilai prediksi, dapat dibandingkan, bersifat objektif , tepat dan lengkap, serta akurat sehingga pada saat dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan menghasilkan kesimpulan yang tepat. Sistem informasi akuntansi berisi data data mentah transaksi perusahaan, seperti transaksi pembelian, penjualan, pengeluaran kas, ataupun transaksi penerimaan kas. Selanjutnya, data tersebut akan diproses untuk menghasilkan informasi laporan keuangan, baik laporan bulanan maupun tahunan yang berupa tutup buku.

1) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan baik yang berskala kecil maupun berskala besar tentunya memiliki permasalahan yang kompleks. Oleh karena tu perusahaan dituntut untuk mampu dalam merencanakan, menkoordinasikan serta mengendalikan seluruh aktivitas usahanya dengan baik agar tidak menyimpang sistem

¹³ Mahsyar Idris St. Nurhayati, *Peran Akal Dalam Tasawuf Menurut Pemikiran Al-Ghazali* (Makassar: PT.Raja Grafindo Persada, 2022).

informasi akuntansi inilah yang berperan dalam permasalahan ini. Menurut Hall tujuan disusunnya sistem informasi akuntansi adalah¹⁴:

- a. Mendukung fungsi kepengurusan atau manajemen. Kepengurusan merujuk pada tanggung jawab manajemen.
- b. Menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya kepada pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan laporan lainnya.
- c. Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
- d. Mendukung kegiatan operasi perusahaan setiap harinya.
- e. Menyediakan informasi bagi personel operasi untuk membantu melakukan tugas harian dengan cara yang efisien dan efektif.
- f. Mendukung kegiatan operasi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional perusahaan, khususnya dalam proses arus informasi akuntansi.

2) Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Melihat akuntansi sebagai Bahasa bisnis dan sistem informasi, maka sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi setiap perusahaan atau organisasi. Dalam memenuhi kebutuhan informasi yang baik untuk pihak internal maupun eksternal, sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi fungsi. Terdapat tiga fungsi atau peran SIA yang dapat digunakan untuk beberapa tujuan yaitu¹⁵:

- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, suatu perusahaan agar tetap eksis maka perusahaan itu harus tetap beroperasi dengan

¹⁴ James A Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, Ketiga. (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 45.

¹⁵ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bandung: Lingga Jaya, 2017), h. 35.

melakukan berbagai aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan penyimpanan, pembelian, proses produksi dan pembelian.

- b. Mendukung proses pengambilan keputusan, untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan.
- c. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab dalam oengelolaan perusahaan.

Kegiatan dari sistem infromasi akuntansi agar dapat dikatakan berguna haruslah memenuhi:

- a. Pengumpulan data
- b. Pengklasifikasian data
- c. Pemrosesan pengelolaan data
- d. Pengolahan data
- e. Output dalam bentuk dokumen dan laporan

Sistem informasi berkembang mengikuti pertumbuhan organisasi dari perusahaan itu sendiri. Artinya bahwa suatu sistem informasi yang baru akan menggantikan sistem informasi yang lain apabila sudah tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan perusahaan saat ini.

3) Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Teori utama penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) adalah teori isi, yang dikemukakan oleh Moslow, Alderfer, Herberg, McCielland yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh konsekuensinya. Berdasarkan perspektif manajerial teori isi sangat berpengaruh Ketika ia menyadari manfaat positif dari penyediaan informasi akuntansi dalam mengambil suatu

keputusan. Semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi maka akan memotivasi pemilik untuk menyediakan informasi akuntansi yang lengkap. Penggunaan dari informasi akan semakin meningkat seiring dengan ia mengenali kebutuhan dalam dirinya, dengan cara mengenali karakteristik pribadinya yaitu faktor faktor yang mungkin akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Pemakai sistem informasi akuntansi di bagi menjadi dua sebagai berikut:

- a. Pemakai internal, pemakai informasi secara internal meliputi manager sebagai tingkatan dan bagian dengan fokus pada manager operasional. Informasi yang disajikan terhadap pemakai internal sangat tergantung pada tingkat manajemen dan bagian dimana manager bekerja.
- b. Pemakai eksternal, pemakai eksternal adalah semua pihak yang terkait dengan perusahaan atau organisasi sehingga tergantung pada informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan atau organisasi tersebut sangat bervariasi dalam segi jenis dan bentuknya.

Adapun komponen dari sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto adalah sebagai berikut¹⁶:

- a. Hardware, hardware adalah alat fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

¹⁶ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bandung: Lingga Jaya, 2008), h. 139.

- b. Software, software adalah kumpulan dan program program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.
- c. Brainware,
- d. Prosedur, prosedur adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang ulang dengan cara yang sama.
- e. Data base dan sistem manajemen database, merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.

4) Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator sistem informasi akuntansi menurut AICPA (*American Institute Of Chartered Public Accountant*) sebagai berikut¹⁷:

- a. Ketersediaan (*availability*), artinya sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan dengan mencantumkan pada pernyataan atau tingkat pelayanan.
- b. Keamanan (*security*), artinya sistem dilindungi dari akses fisik maupun logis yang tidak memiliki otorisasi. Hal ini membantu mencegah penggunaan yang tidak sesuai, pemutar balikan, penghancuran, atau pengungkapan informasi dan software serta pencurian sumber daya sistem.
- c. Dapat dipelihara (*maintainability*), artinya sistem dapat diubah apabila diperlukan tanpa mempengaruhi ketersediaan, keamanan dan integritas sistem.

¹⁷ AICPA, *Norma Pemeriksaan Akuntan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.56.

- d. Integrasi (*integrity*) pemrosesan sistem bersifat lengkap akurat, tepat waktu, dan di otorisasi. Sebuah sistem dikatakan integritas apabila dapat melaksanakan fungsi yang diperuntukkan bagi sistem tersebut secara keseluruhan dan bebas dari manipulasi sistem, baik yang tidak diotorisasi maupun yang tidak disengaja.

Banyak sekali model untuk mengukur keberhasilan atau tingkat kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh beberapa peneliti dari beberapa model kesuksesan dari sistem informasi yang mendapat perhatian lebih dari para peneliti adalah model Delone dan McLean. Delone dan McLean menyatakan bahwa keberhasilan dari sebuah sistem informasi atau sisten informasi akuntansi di ukur dari beberapa poin berikut¹⁸:

- a. Kualitas sistem artinya karakteristik yang diinginkan dari suatu sistem informasi. Misalnya: kemudahan penggunaan, sistem fleksibilitas, keandalan sistem, dan kemudahan belajar, serta fitur sistem intuitif, kecanggihan, fleksibilitas, dan waktu respon.
- b. Kualitas informasi artinya karakteristik yang diinginkan dari sistem output; yaitu, laporan manajemen dan halaman Web. Sebagai contoh: relevansi, dimengerti, akurasi, keringkasan, kelengkapan, dimengerti, mata uang, ketepatan waktu, dankegunaan.
- c. Kualitas layanan artinya kualitas dukungan yang pengguna sistem terima dari departemen IS dan IT mendukung personil. Sebagai

¹⁸ Zelda Triyani and Chara Pratami Tidespania Tubarad, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 23, no. 1 (2018): 11–30.

contoh: respon, akurasi, keandalan, kompetensi teknis, dan empati dari staf personalia.

2. Laporan Keuangan

Secara sederhana laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi untuk menjelaskan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Bagi pihak manajemen perusahaan, laporan keuangan berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban keuangan pada pemilik modal. Adapun bagi pemilik modal, laporan keuangan berfungsi mengevaluasi kinerja manajer perusahaan selama satu periode dan manajer perusahaan akan bekerja semaksimal mungkin agar kinerjanya dinilai baik.

Menurut IAI, dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses keuangan, meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan dan penjelasan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan pada dasarnya dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan mengenai suatu

perusahaan yang akan digunakan oleh pihak pihak yang memerlukannya, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi¹⁹.

Laporan keuangan biasanya dibuat pada akhir periode, yaitu setiap akhir bulan atau setiap akhir tahun. Adapun laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak luar perusahaan pada umumnya dibuat setiap akhir tahun. Laporan keuangan berisi informasi yang bersifat keuangan, seperti jumlah aktiva, jumlah kewajiban, jumlah modal, jumlah pendapatan, jumlah biaya dan arus kas. Informasi yang bersifat keuangan diambil dari ringkasan transaksi yang terjadi setiap satu periode. Data keuangan perlu disusun dan disederhanakan kemudian dianalisis dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang berarti bagi pihak pihak yang menaruh perhatian arah perkembangannya²⁰.

1) Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Terdapat empat jenis laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

a. Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada suatu periode. Neraca terdiri atas tiga elemen yaitu:

- (1) Asset, suatu kekayaan yang dimiliki sebagai akibat peristiwa masa lalu yang dari manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Asset terbagi atas dua yaitu asset berwujud dan asset tidak berwujud.

¹⁹ Mardiasmo, *Akuntansi Keuangan Dasar*, Ketiga. (Yogyakarta: BPFE, 2019), h.27.

²⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.42.

- (2) Kewajiban, yaitu kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas.
- (3) Ekuitas, yaitu hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Ekuitas adalah selisih antara asset dikurangi liability²¹.

Laporan neraca bertujuan untuk menyajikan aktiva, liabilitas dan ekuitas perusahaan pada suatu tahun tertentu yang akan ditutup pada saat tutup buku dan ditentukan sisanya pada akhir tahun.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang melaporkan kinerja perusahaan berupa laba atau rugi bersih selama suatu periode. Laporan laba rugi didapat dengan mengurangkan biaya dari pendapatan. Laporan laba rugi terdiri dari dua komponen yaitu:

- (1) Penghasilan, yaitu apa yang telah diperoleh bisnis selama suatu periode seperti pendapatan, penjualan, dividen, dll.
- (2) Biaya, yaitu pengorbanan yang dikeluarkan bisnis selama suatu periode seperti gaji dan upah, deperesiasi, biaya sewa, dll.

Informasi laba rugi dapat digunakan sebagai evaluasi untuk menilai kinerja perusahaan yang terlihat pada laba atau rugi bersih yang diperoleh pada suatu tahun tertentu. Dengan adanya laporan laba rugi pihak perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan terkini dan dapat

²¹ Darmawan, *Dasar Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 13.

dijadikan dasar pengambilan keputusan dan mengevaluasi langkah-langkah kebijakan selanjutnya.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Pergerakan arus kas terdiri atas:

- (1) Aktivitas operasi, yaitu aktivitas arus kas dari aktivitas utama bisnis.
- (2) Aktivitas investasi, yaitu arus kas dari pembelian dan penjualan asset selain inventaris seperti penjualan pabrik.
- (3) Aktivitas pendanaan, yaitu arus kas yang dihasilkan atau dohabiskan untuk meningkatkan dan membayar kembali modal saham dan utang Bersama dengan pembayaran bunga dan deviden²².

d. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang merinci pergerakan ekuitas pemilik selama suatu periode. Pergerakan ekuitas pemilik berasal dari komponen laba atau rugi bersih sedangkan pergerakan ekuitas pemegang saham pada suatu periode terdiri atas unsur laba atau rugi bersih selama suatu periode yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham.

Informasi laporan perubahan modal berfungsi untuk menggambarkan perubahan modal suatu perusahaan dan sebagai acuan

²² Darmawan, *Dasar Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h.13.

dalam pengambilan keputusan. Perubahan modal dibutuhkan agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik. Untuk mengetahui modal akhir perusahaan laba bersih yang diperoleh dikurangkan dengan deviden. Modal yang bertambah berasal dari laba yang diperoleh sedangkan modal yang berkurang karena adanya kerugian dan deviden atau prive yang timbul dari adanya pengambilan pribadi.

2) Unsur Unsur Laporan Keuangan

Unsur laporan keuangan dalam pengukuran posisi keuangan terdiri dari asset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan pengukuran kinerja dalam laporan keuangan terdiri dari:

d. Harta atau aktiva

Harta merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan usahanya seperti harta lancar, investasi jangka Panjang, harta tetap, harta tidak berwujud, dan harta lainnya.

e. Kewajiban atau utang

Kewajiban yaitu pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh perusahaan pada masa yang akan datang. Kewajiban dibedakan atas utang lancar dan utang jangka panjang.

f. Modal

Modal yaitu selisih antara harta dan utang dan merupakan hak pemilik perusahaan atas Sebagian harta perusahaan.

g. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil usaha dari kegiatan yang dijalankan perusahaan. Pendapatan dibedakan atas pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha.

h. Beban

Beban merupakan pengorbanan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan. Beban terbagi menjadi dua yaitu beban usaha dan beban diluar usaha.

3) Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut prinsip akuntansi Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
- c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam mengasilkan laba.

4) Indikator laporan keuangan

Laporan keuangan yang disajikan perusahaan dinilai berkualitas apabila memenuhi ciri-ciri sebagai berikut

- a. Relevan, artinya informasi dalam laporan keuangan disajikan yang disajikan memberikan manfaat bagi para pengguna untuk pengambilan keputusan.
- b. Andal (*reability*) artinya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan, tidak menyesatkan dan mengandung unsur manipulasi.
- c. Dapat dibandingkan (*comporability*) artinya laporan keuangan dapat digunakan sebagai perbandingan kinerja masa lalu atau perbandingan kinerja organisasi lain yang sejenis.

Laporan keuangan yang baik hendaklah dibuat oleh seseorang yang ahli dibidang itu sesuai dengan hadits berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَاَنْتَظِرْ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أَسْنَدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَاَنْتَظِرْ السَّاعَةَ

Artinya:

Dari Abu Hurairah radhilayyahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; bagaimana maksud amanat disia-siakan? Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu." (HR. Bukhari No. ٦٠١٥)²³.

Maksud hadits di atas menerangkan bahwa suatu perkara yang diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya. Dalam setiap muamalah manusia dianjurkan mempelajari manajemen sehingga dapat mengatur orang orang sesuai dengan bidangnya pekerjaan

²³Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shahih al Bukhari*, Juz V, (Beirut : Dar al Kitab al Ilmiyyah, 1992)

harus dilakukan secara profesional oleh orang yang mempunyai kompetensi supaya hasil pekerjaannya sesuai dengan yang diinginkan dan memuaskan. Jika pekerjaan diserahkan kepada seseorang yang tidak berkompeten di bidangnya maka akan hancurlah, maksudnya pekerjaan yang dilakukan akan berantakan dan tidak sesuai dengan yang diinginkan atau hasilnya tidak maksimal.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan landasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kerangka pemikiran merupakan suatu kerangka yang berasal dari teori dan pengalaman serta sering kali dari tujuan umum penelitian yang diharapkan peneliti²⁴. Kerangka pikir juga dapat dikatakan sebagai gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar dibawah ini:



Keterangan:

X = Variabel Bebas (Independen Variabel)

Y = Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

²⁴ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h.11.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data²⁵. Karena sifatnya masih sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian atau tes hipotesis yang dibuat dalam suatu percobaan penelitian, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif²⁶.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap penelitian, yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu. Maka hipotesis pada penelitian ini adalah;

1. H₀: tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare
2. H₁: ada pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare.

²⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.14.

²⁶ Ety Rochayety, *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), h.108.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yakni penelitian dengan desain kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan²⁷. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua atau lebih variabel. Adapun jenis dari metode kuantitatif ini yakni:

1. Variabel bebas (independen variabel), yakni variabel tunggal yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan system informasi akuntansi sebagai variabel bebas yang diberi simbol X.
2. Variabel terikat (dependen variabel), yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kualitas laporan keuangan yang diberi simbol Y.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat, penelitian ini dilaksanakan di BMT Fauzan Azhiima Parepare Jl. Delima No. 7 Kota Parepare

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), h.14.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat dikatakan keseluruhan dari objek penelitian²⁸. Populasi ialah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu yang karakteristiknya akan hendak diteliti, dan satuannya tersebut dinamakan unit analisis, dapat pula berupa orang-orang, institusi, benda, dan sebagainya. Populasi yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah karyawan dan nasabah BMT Fauzan Azhiima dengan total populasi 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang di ambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi²⁹. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *rumus slovin* untuk menentukan sampel. *Rumus Slovin* adalah salah satu rumus yang sering digunakan dalam bidang statistik, khususnya saat perhitungan data dalam bentuk survei dengan populasi yang relative besar.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

²⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.30.

²⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17)*, Cetakan II. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.56.

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

E = *Error level* / tingkat kesalahan (catatan: umumnya digunakan adalah 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1). Dapat dipilih oleh peneliti.

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{50}{1 + 50 (0.01)} \\ &= \frac{50}{1 + 0,5} \\ &= \frac{50}{1,5} \\ &= 33 \end{aligned}$$

Jumlah sampel = 33

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari pihak pertama atau responden, sehingga dalam memperoleh data ini terdapat kontak langsung antara peneliti dengan responden³⁰. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan disatukan dengan studi studi sebelumnya atau diterbitkan oleh organisasi lain, dan bersifat tidak langsung seperti data dokumentasi dan lainnya³¹. Karena menggunakan data sekunder, maka teknik dokumentasi dipergunakan dalam pengumpulan datanya.

³⁰ Suharyadi, *Statistika Dan Keuangan Modern* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2013), h.7.

³¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h.30.

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara cara atau rumus tertentu. Tujuan dari pengolahan data ialah mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang menghasilkan informasi valid. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Sosial Scienses* (SPSS) Versi 23.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat variabel independent dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (bebas)³². Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi(X) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses data transaksi perusahaan yang berisi informasi laporan keuangan untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan yang akan digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Indikator variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) meliputi:
 - a. Kualitas sistem artinya karakteristik yang diinginkan dari suatu sistem informasi. Misalnya: kemudahan penggunaan, sistem fleksibilitas, keandalan sistem, dan kemudahan belajar, serta fitur sistem intuitif, kecanggihannya, fleksibilitas, dan waktu respon.

³² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.109.

- b. Kualitas informasi artinya karakteristik yang diinginkan dari sistem output; yaitu, laporan manajemen. Sebagai contoh: relevansi, dimengerti, akurasi, keringkasan, kelengkapan, ketepatan waktu, dan kegunaan.
- c. Kualitas layanan artinya kualitas dukungan yang pengguna sistem terima dari departemen IS dan IT mendukung personil. Sebagai contoh: respon, akurasi, keandalan, kompetensi teknis, dan empati dari staf personalia.

2. Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Sularso dan Restianto kualitas laporan keuangan adalah suatu ukuran kualitas laporan yang menggunakan indikator keuangan. Indikator variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) meliputi:

- a. Relevan, artinya informasi dalam laporan keuangan yang disajikan memberikan manfaat bagi para pengguna untuk mengambil keputusan.
- b. Andal, artinya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan, tidak menyesatkan dan mengandung unsur manipulasi.
- c. Dapat dibandingkan dan dapat dipahami, artinya laporan keuangan dapat digunakan sebagai perbandingan kinerja periode sebelumnya atau perbandingan kinerja organisasi lain yang sejenis, serta memberikan informasi yang jelas,

sederhana, dan mudah dipahami oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah³³. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini diserahkan langsung kepada responden.

Pertanyaan dalam kuesioner dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan variabel yang diukur. Pengukuran instrument menggunakan skala likert, dimana dimana berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang terhadap pernyataan itu. Data angket kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan lima pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netra (N), Tidak Setuju (TS), dan sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pilihan yang disajikan masing masing diberi bobot nilai yang berbeda seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Skor Penilaian Kuesioner

NO	KETERANGAN	SKOR/BOBOT
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.203.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif, yakni proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Adapun beberapa Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata rata, standar deviasi, varian maksimum, minimum, sumrage, kurtosis, dan skewness. Statistic deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut³⁴.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji validalitas

Uji validalitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur pengujian validalitas ini dilakukan dengan melakukan korelasi *bilvariate* antara masing masing skor indikator dengan total skor konstruk. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut³⁵:

- 1) Jika r hitung negative dan r hitung $< r$ tabel maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

³⁴ Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 1999), h.68.

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2018), h.51.

2) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan tersebut valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu³⁶. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memenuhi *cronbach'alpha* (α) $>$ 0.60.

c. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) melalui uji parsial (uji t) hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan secara matematis, model analisis regresi linear sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

³⁶ Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h.84.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan

Y = Variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standar Error

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji t

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen³⁷. Uji t merupakan suatu cara untuk mengatur apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig uji T < 0.05, maka dikatakan signifikan, apabila nilai koefisien regresinya sesuai dengan arah hipotesis maka H₁ diterima atau dapat juga dikatakan ada pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.
- 2) Jika nilai sig uji T > 0.05, maka dikatakan tidak signifikan artinya H₁ ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

³⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 84.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan suatu variasi dari variabel dependen.

c. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Hasil jumlah dari variabel X

$\sum y$ = Hasil jumlah variabel Y

$\sum x^2$ = Hasil jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum y^2$ = Hasil jumlah kuadrat dari variabel Y

$\sum xy$ = Hasil jumlah perkalian antara variabel X dan Y

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antar variabel, maka dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,0000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,10 – 0,199	Sangat Rendah



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik responden

Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan dan nasabah pada BMT Fauzan Azhiima kota Parepare. proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang di sebar secara langsung ke karyawan dan nasabah BMT Fauzan Azhiima kota parepare. Kuesioner yang disebar berjumlah 33 buah dan kembali sebanyak 33 buah. Berikut data sampel penelitian yang disajikan dalam tabel :

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persentase %
Kuesioner yang disebar	33	100
Kuesioner yang kembali	33	100
Kuesioner yang tidak kembali	0	0

Karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir dan pekerjaan.

a. Jenis kelamin

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan dan nasabah BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Klemain	Frekuensi	Persentase %
Laki Laki	11	33,3%
Perempuan	22	66,7%
Total	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui jenis kelamin responden penelitian di BMT Fauzan Azhiima dari 33 responden menunjukkan bahwa jumlah reponden laki laki sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 33,3%, sedangkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 22 orang dengan persentase sebesar 66,7%. Dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden yang diambil adalah perempuan.

b. Usia

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan dan nasabah BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang. Deskripsi responden berdasarkan usia disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase %
<25	3	9,1%
26-35	3	9,1%
36-45	16	48,5%
46-55	7	21,2%
>56	4	12,1%
Total	33	100%

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa usia sebagian besar responden berada di antara usia 36 sampai 45 yakni sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 48,5%, kemudian responden dengan usia 46 sampai 55 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 21,2%, responden dengan usia diatas 56 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 12,1%, responden dengan usia 26 sampai 35 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 9,1%, responden dengan usia dibawah 25 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 9,1%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia responden dalam penelitian ini berada di usia 36 sampai 45 tahun.

c. Pendidikan

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan dan nasabah BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang. deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase %
SD	3	9,1%
SMP	6	18,2%
SMA/SMK	16	48,5%
Strata Satu (S1)	8	24,2%
Total	33	100%

Tabel 4.4 di atas menunjukkan pendidikan terakhir sebagian responden yakni menempuh Pendidikan di SMA sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 48,5%, Pendidikan Strata Satu 8 orang dengan persentase sebesar 24,2%, pendidikan di SMP 6 orang dengan persentase 18,2%, dan Pendidikan di SD sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 9,1%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini menempuh Pendidikan sampai SMA.

d. Jabatan

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan dan nasabah BMT Fauzan Azhiima kota parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang. deskriptif responden berdasarkan jabatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase %
Karyawan	8	24,2%
Nasabah	25	75,8%
Total	33	100%

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa Sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu nasabah BMT Fauzan Azhiima sebanyak 25 orang dengan persentase 75,8% sedangkan karyawan BMT Fauzan Azhiima sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 24,2%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu nasabah.

2. Analisis Deskriptif

a. Analisis deskriptif variabel

Analisis deskriptif variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dari responden dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	33	29	50	41.36	5.061
Kualitas Laporan Keuangan	33	44	60	50.73	3.947
Valid N (listwise)	33				

Tabel 4.6 merupakan tabel statistik deskriptif dari variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kualitas laporan keuangan. Dari tabel dapat dilihat bahwa untuk variabel sistem informasi akuntansi (X) nilai minimum sebesar 29, nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41,36, dan nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 5,061. Untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y) nilai minimum sebesar 44, nilai maksimum sebesar 60, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 50,73, dan nilai standar deviasi sebesar 3,947.

b. Analisis deskriptif pernyataan

Analisis deskriptif variabel sistem informasi akuntansi (X) terdiri dari 9 item pernyataan dalam kuesioner. Hasil jawaban responden atas pernyataan disajikan sebagai berikut:

1. Pernyataan 1 (X.1), mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 42,4%
2. Pernyataan 2 (X.2), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 54,5%
3. Pernyataan 3 (X.3), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 48,5%
4. Pernyataan 4 (X.4), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 45,5%
5. Pernyataan 5 (X.5), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 45,5%
6. Pernyataan 6 (X.6), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 48,5%
7. Pernyataan 7 (X.7), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 57,6%
8. Pernyataan 8 (X.8), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 48,5%
9. Pernyataan 9 (X.9), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 51,5%
10. Pernyataan 10 (X.10), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 60,6%

Analisis deskriptif variabel kualitas laporan keuangan (Y) yang terdiri dari 12 item pernyataan dalam kuesiner. Hasil jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner disajikan sebagai berikut:

1. Pernyataan 1 (Y.1) mayoritas responden menjawab Netral sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 42,4%
2. Pernyataan 2 (Y.2), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 54,5%
3. Pernyataan 3 (Y.3), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 57,6%
4. Pernyataan 4 (Y.4), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 66,7%
5. Pernyataan 5 (Y.5), mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 54,5%
6. Pernyataan 6 (Y.6), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 48,5%
7. Pernyataan 7 (Y.7), mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 51,5%
8. Pernyataan 8 (Y.8), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 51,5%
9. Pernyataan 9 (Y.9), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 54,5%
10. Pernyataan 10 (Y.10), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 51,5%

11. Pernyataan 11 (Y.11), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 54,5%
12. Pernyataan 12 (Y.12), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 78,8%

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data Kualitas Data

a. Uji Validalitas

Uji validalitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Data kuesioner dapat dikatakan valid apabila r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel pada signifikansi 5%. Hasil uji yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validalitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X.1	0,809	0,325	Valid
X.1	0,797	0,325	Valid
X.3	0,617	0,325	Valid
X.4	0,778	0,325	Valid
X.5	0,597	0,325	Valid
X.6	0,756	0,325	Valid
X.7	0,499	0,325	Valid
X.8	0,539	0,325	Valid
X.9	0,617	0,325	Valid
X.10	0,739	0,325	Valid

Hasil pengujian yang diperoleh seperti dalam tabel di atas menunjukkan bahwa semua item Sistem Informasi Akuntansi (X) dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel pada signifikan 5%.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (X)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,589	0,325	Valid
Y.2	0,633	0,325	Valid
Y.3	0,531	0,325	Valid
Y.4	0,537	0,325	Valid
Y.5	0,367	0,325	Valid
Y.7	0,392	0,325	Valid
Y.7	0,525	0,325	Valid
Y.8	0,631	0,325	Valid
Y.9	0,586	0,325	Valid
Y.10	0,623	0,325	Valid
Y.11	0,386	0,325	Valid
Y.12	0,437	0,325	Valid

Hasil pengujian yang diperoleh seperti dalam tabel di atas menunjukkan bahwa semua item Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel pada signifikan 5%.

b. Uji Realibilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik dari kuesioner memiliki *Cronbach alpha* (α) > 0,60. Berikut disajikan tabel hasil uji realibilitas masing masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (α)	Batas Rabilitas	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,867	0,06	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,749	0,60	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai *Cronbach alpha* dari masing masing variabel lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrument dari kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel atau andal digunakan sebagai alat ukur variabel

c. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji atau melihat apakah data dapat terdistribusi dengan normal atau tidak, uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorav-Smirnov*. Suatu persamaan regresi dikatakan normal apabila signifikan uji *kolmogorav-Smirnov* > 0,05

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.52294980
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.101
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Corre

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi *Kolmogorav-Smirnov* sebesar 0,200, dikatakan berdistribusi normal karena 0,200 lebih besar dari 0,05.

d. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Deviation from Linearity* dikatakan linier apabila nilai *Deviation from Linearity* > 0.05

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of				
			Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KLK *	Between	(Combined)	302.995	16	18.937	1.549	.195
SIA	Groups	Linearity	101.388	1	101.388	8.296	.011
		Deviation from Linearity	201.608	15	13.441	1.100	.425
Within Groups			195.550	16	12.222		
Total			498.545	32			

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Deviaton from Linearity* yang diperoleh sebesar 0,425 nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga hasil pengujian ini dinyatakan memiliki hubungan yang linear.

e. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *Person Product Moment* digunakan untuk derajat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikansi tidak lebih daro 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat berikut tabel hasil analisis regresi linear sederhana

Tabel 4.12 Tabel Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

		SIA	KLK
SIA	Pearson Correlation	1	.451**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	33	33
KLK	Pearson Correlation	.451**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi *Pearson Product Moment* yang diperoleh sebesar 0,451

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji regresi linear sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat untuk melakukan uji ini yaitu item yang dimiliki harus valid dan reliabel serta normal dan linear. Dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.388	1	101.388	7.914	.008 ^b
	Residual	397.158	31	12.812		
	Total	498.545	32			

a. Dependent Variable: KLIK

b. Predictors: (Constant), SIA

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 7,914 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	36.179	5.209		6.946	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.352	.125	.451	2.813	.008

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Tabel hasil uji analisis regresi linear sederhana di atas dapat dirumuskan menggunakan persamaan berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

$$Y = 36,179 + 0,352 + e$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas menjelaskan nilai konstanta sebesar 36,179. Artinya jika nilai variabel sistem informasi akuntansi tetap, maka nilai variabel kualitas laporan keuangan sebesar 36,179. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,352 yang artinya setiap kenaikan sistem informasi akuntansi sebanyak 1 satuan, maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 36,179. Nilai ini menunjukkan arah model regresi yang positif.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan syarat nilai t hitung > t tabel untuk $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka H1 diterima. Dapat diperoleh t tabel dengan

rumus $(\alpha/2 ; n - 1)$ maka diperoleh $(0,025 ; 33 - 1)$ t tabel yang diperoleh = 2,03693

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	36.179	5.209		6.946	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.352	.125	.451	2.813	.008

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Tabel di atas menunjukkan bahwa besar t hitung yang diperoleh untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 2,813. Dapat disimpulkan bahwa $2,813 > 2,036$ sehingga H1 atau hipotesis pertama diterima artinya sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y). penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan maka akan menghasilkan atau meningkatkan kualitas laporan keuangan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh sistem informasi akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.203	.178	3.579

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,451. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.203 yang dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (sistem informasi akuntansi) terhadap variabel terikat (kualitas laporan keuangan) yaitu sebesar 20,3%

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare. Menguji apakah dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di BMT Fauzan Azhiima ataupun tidak memiliki pengaruh sama sekali. Setelah dilakukan penelitian hasil yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh dari penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BMT Fauzan Azhiima. Dapat diambil kesimpulan bahwa sumber daya manusia yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi sangat berperan penting bagi sebuah instansi untuk mengelola dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas seperti yang diharapkan oleh semua instansi atau perusahaan. Apabila sistem informasi akuntansi tidak

diterapkan dalam suatu perusahaan dapat berdampak pada kekeliruan atau pun tidak sesuai standar yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian yang disajikan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare. Dari hasil penelitian yang disajikan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejauh mana kualitas sistem informasi akuntansi di BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare

Kualitas sistem informasi akuntansi di BMT Fauzan Azhiima diukur dengan alat ukur kuesioner yang dibagikan ke responden. Kuesioner ini dijadikan alat ukur kualitas sistem informasi akuntansi karena setiap pernyataan dalam kuesioner merupakan indikator dari kedua variabel dikatakan berkualitas. Hasil uji validitas kuesioner dinyatakan valid karena r hitung dari setiap pernyataan lebih besar dari r tabel. Begitu juga dengan nilai Cronbach's alpha setiap variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Karena kuesioner yang digunakan valid dan reliabel dijadikan alat ukur maka dilihat dari jawaban responden dari 10 item pernyataan dalam variabel sistem informasi akuntansi 9 diantaranya masing-masing responden menjawab setuju dengan persentase sebanyak 83,03%.

Berdasarkan data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi di BMT Fauzan Azhiima berdasarkan indikatornya sudah baik, dari kualitas sistemnya sistem informasi yang dibutuhkan nasabah tersedia dengan lengkap, memiliki kecepatan akses

sehingga dapat dioperasikan dengan nyaman tanpa kendala, sistem informasi perusahaan memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun, ketersediaan data yang akurat, menyajikan laporan sesuai kebutuhan nasabah maupun pihak internal perusahaan, serta menyajikan informasi terbaru dengan tepat waktu.

2. Sejauh mana kualitas laporan keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare

Berdasarkan hasil uji validalitas variabel kualitas laporan keuangan semua item pernyataan kuesioner dinyatakan valid karena diperoleh r hitung $> r$ tabel. Hasil uji reabilitas juga dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach alpha* yang di peroleh untuk variabel kualitas laporan keuangan diperoleh $0,749 > 0,60$ yakni batas reliabel. Hal demikian berarti kuesioner yang digunakan valid dan reliabel untuk mengukur kualitas laporan keuangan. Hasil jawaban responden dalam 12 item pernyataan 9 diantaranya mayoritas responden menjawab setuju sehingga diperoleh persentase nilai sebesar 87,62%.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan di BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare dinilai berkualitas sebesar 87,62% karena laporan keuangannya disusun sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan, laporan keuangannya disajikan secara tepat waktu dan lengkap, informasi yang disajikan dalam laporan keuangannya teruji kebenarannya, laporan keuangannya disusun secara sistematis.

3. Apakah Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare. Dari hasil analisis atau pengujian hipotesis diperoleh t hitung $2,813 > t$ tabel $2,036$ serta nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Sesuai dengan syarat pengambilan keputusan hipotesis yaitu jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi ada pengaruh antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare. Besarnya pengaruh antara variabel independen (sistem informasi akuntansi) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan) dapat dilihat dari nilai *R Square* sebesar $0,203$ yang jika diubah dalam bentuk persen sebesar $20,3\%$.

Berdasarkan hasil uji di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi di BMT Fauzan Azhiima dengan baik dan benar maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Setiap prosedur dalam sistem informasi akuntansi merekam seluruh transaksi keuangan dengan baik sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat dimanfaatkan dengan baik dalam hal pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Zelda Triyani dan Chara Pratami T. Tubarad. Hasil penelitiannya memperoleh t hitung sebesar $1,969 > t$ tabel $1,96$ serta nilai signifikan $0,049 < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh tersebut signifikan, serta nilai koefisiensi jalur sebesar $0,319$ yang menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada dinas dinas Kota Bandar Lampung dan Kota Metro sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis yang pertama didukung³⁸. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa salah satu factor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input dan output yang baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan selain dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang baik juga dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mitha Astuti. Hasil penelitiannya dapat diterima berdasarkan output olah data regresi linear berganda dimana pada model *Summary* diperoleh nilai R (korelasi) sebesar 0,778 hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar³⁹. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di setiap perusahaan diharapkan untuk selalu menerapkan fitur terbaru sistem informasi akuntansi untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rio Gusherinsya dan Samukri. Dari hasil analisis regresi yang dilakukan dapat diketahui bahwa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan adalah positif dilihat dari hasil uji t dimana variabel

³⁸ Triyani and Tubarad, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah."

³⁹ Mitha Astuti, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar," *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar* (2019).

sistem informasi akuntansi meliki t hitung sebesar $7,977 > t$ tabel 2,026 serta jika dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan sehingga mendukung hipotesis yang ada⁴⁰. Hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dengan baik dan benar akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.



⁴⁰ Rio Gusherinsyah dan Samukri, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi* Vol. 9 (2020).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan serta untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare. Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan di BMT Fauzan Azhiima dikatakan berkualitas karena hasil uji dari kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur kedua variabel tersebut dinyatakan valid dan reliabilitas. r hitung dari masing masing variabel lebih besar dari r tabel serta nilai cronhbach alpha yang lebih besar dari 0,60.
2. Variabel sistem informasi akuntansi (X) memiliki hubungan yang positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) dilihat dari hasil uji nilai *Pearson Correlation* yang diperoleh sebesar 0,451. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ serta nilai t hitung sebesar $2,813 > t$ tabel 2,036 hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Besarnya pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di BMT Fauzan Azhiima sebesar 20,3% hal ini diperoleh dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,203.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang diperoleh maka ada beberapa saran berikut yang ditujukan untuk pihak yang terkait dengan penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi.

1. Bagi BMT Fauzan Azhiima diharapkan agar lebih meningkatkan pendukung sistem informasi akuntansi seperti hardware, software, jaringan internet, sumber daya manusia serta berbagai hal lainnya yang mampu mendukung kualitas sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pendistribusian kuesioner agar mencakup ruang lingkup yang lebih luas seperti penelitian di seluruh BMT yang ada di Sulawesi Selatan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan berupa variabel pengaruh sumber daya manusia, penerapan SAP dan pengaruh implementasi standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

AICPA. *Norma Pemeriksaan Akuntan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Bodnar dan Williams. *Sistem Informasi Akuntansi, Terjemahan Oleh Amir Abadi Yusuf*. Yogyakarta: ANDI, 2006.

Chairina, Frista, and Tineke Wehartaty. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya." *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 11, no. 1 (2019).

Danang Sunyoto. *Uji KHI Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Darmawan. *Dasar Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.

Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Alqosbah Karya Indonesia, 2021.

Ety Rochayety. *Metode Pnelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.

Hall, James A. *Sistem InformasI Akuntansi*. Ketiga. Jakarta: Salemba Empat, 20001.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2018.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Juwita, Rukmi. "Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Trikonomika* 12, no. 2 (2013).

Mardiasmo. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Ketiga. Yogyakarta: BPFE, 2019.

Mitha Astuti. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar." *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar* (2019).

Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. IV. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

St. Nurhayati, Mahsyar Idris. *Peran Akal Dalam Tasawuf Menurut Pemikiran Al-Ghazali*. Makassar: PT.Raja Grafindo Persada, 2022.

- Ranti, Muhammad. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Perbankan Tembilahan." *Akuntansi dan Keuangan* 6 2019.
- Rio Gusherinsyah dan Samukri. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi* Vol. 9 (2020).
- Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Singgih Santoso. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 1999.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2003
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharyadi. *Statistika Dan Keuangan Modern*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2013.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya, 2017.
- Susanto, AZhar. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya, 2008.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- . *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17)*. Cetakan II. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Triyani, Zelda, and Chara Pratami Tidespania Tubarad. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 23, no. 1 (2018)
- Wati, Kadek Desiana, Nyoman Trisna Herawati, and Ni Kadek Sinarwati. "Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan SAKD Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah." *e-journal SI Ak Universitas pendidikan ganesha* 2, no. 1 (2014).
- Yafika Mutiara Rahman Marpaung. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pata PT (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga." *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan* (2018).
- Yenita Fitriana. "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap

Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2118/In.39.8/PP.00.9/7/2021
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

1 Juli 2021

Yth: **1. Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.** (Pembimbing Utama)
2. Dr. Damirah, S.E., M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Yulianti
NIM. : 18.2800.002
Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **31 Mei 2021** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI KOTA PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,

Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21207, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mady@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : YULIANTI
N I M : 18.2800.002
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI KOTA
PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN BMT FAUZAN AZHIIMA KOTA PAREPARE

dengan alasan / dasar:

...Tidak...mendapatkan...izin...meneliti...di...PT. Permodalan
...Nasional...Madani...kota...Parepare...

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 25 Januari 2023

Pembimbing Utama

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.

Pembimbing Pendamping

Dr. Damirah, S.E., M.M.

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197302082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4767/In.39.8/PP.00.9/010/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : YULIANTI
Tempat/ Tgl. Lahir : LANGAE, 19 JUNI 2000
NIM : 18.2800.002
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : DUSUN LANGAE, KELURAHAN POTOKULLIN,
KECAMATAN BUNTU BATU, KABUPATEN ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BMT FAUZAN AZHIMA KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 04 OKTOBER 2022
Bahkan,



Muztalifah Muhammadun



SRN IP0000546

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 547/IP/DPM-PTSP/7/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA

: **WIDIA ANGGRAINI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA
Jurusan

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
: **EKONOMI SYARIAH**

ALAMAT

: **JL. PENDIDIKAN, MAROANGIN KAB. ENREKANG**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BAITUL MAAL WA TAMWIL FAUZAN AZHIMA KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **BAITUL MAAL WA TAMWIL FAUZAN AZHIMA KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **18 Juli 2022 s.d 18 Agustus 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **19 Juli 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : **Pembina (IV/a)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)





**BMT FAUZAN AZHIMA
KOTA PAREPARE**

Alamat : Jl.Delima, No.7, Mallusetasi, Kec.Ujung, Kota Parepare,
Prov.Sulawesi-Selatan, Kode Pos 91111
Telepon : 0421 23265, 26619

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO : 12 / BMT-FA/ XII /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AHMAD HALE**

Jabatan : Manajer

Menerangkan bahwa :

Nama : **YULIANTI**

NIM : 18.2800.002

Program Studi : **AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH**

Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Dusun Langae Desa Potokkullin Enrekang

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di kantor koperasi Syariah BMT Fauzan Azhima Kota Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BMT FAUZAN AZHIMA KOTA PAREPARE**".

Demikian surat ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya dan agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Parepare, 14 November 2022

Manajer BMT Fauzan Azhima Kota Parepare



AHMAD HALE
AHMAD HALE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : YULIANTI
NIM : 18.2800.002
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
JUDUL : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TEHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
BMT FAUZAN AZHIIMA KOTA PAREPARE
Instrument Penelitian

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Yulianti

NIM : 18.2800.002

Judul: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan
BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Yulianti



I. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Umur :
- d. Pendidikan terakhir:
- e. Jabatan :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini:

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
N	: Netral	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan suatu jawaban saja.

Kisi kisi Instrument Penelitian

a. Sistem Informasi Akuntansi (X)

NO	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Kualitas pelayanan					
1	Sistem informasi akuntansi di perusahaan tersedia dengan lengkap.					
2	Sistem informasi akuntansi dapat dioperasikan pada waktu jam kerja dengan nyaman tanpa kendala.					
3	Perusahaan memiliki staf di bagian teknologi informasi yang berpengalaman luas.					
	Kualitas sistem					
4	Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun dibutuhkan.					
5	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menjamin keamanan data saat disimpan.					
6	Perusahaan menyediakan laporan yang					

	informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai					
	Kualitas informasi					
7	Sistem informasi akuntansi di perusahaan menghasilkan informasi yang akurat.					
8	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan.					
9	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.					
10	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu.					

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

NO	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Relevan					
1	Laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101.					
2	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja periode sebelumnya.					
3	Laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang					
4	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu dan lengkap, sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.					
	Andal					
5	Informasi yang dihasilkan dalam keuangan telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan.					
6	Informasi yang disajikan bebas dari					

	kesalahan yang bersifat material.					
7	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan teruji kebenarannya.					
8	Informasi dalam laporan keuangan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu					
	Dapat dibandingkan dan dapat dipahami					
9	Dalam penyusunan laporan keuangan pada satu periode telah menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.					
10	Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
11	Informasi keuangan yang disajikan telah jelas dan dapat dipahami oleh pengguna.					
12	Laporan keuangan telah disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti					

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
1	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	34
2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
8	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35
9	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	43
10	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
13	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	35
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	39
16	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	46
17	2	2	2	3	3	3	4	5	3	2	29
18	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
20	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	46
23	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	40
24	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	32
25	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	42
26	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	44
27	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	43
28	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
29	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	46
30	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3	41
31	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
32	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	44
33	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	45

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL
4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	49
3	3	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	49
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	52
5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	50
4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	5	4	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	45
3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	55
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45
3	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	48
3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	49
3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	44
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	54
3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	47
4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	50
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	55
3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	45
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	54
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	52
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	57
3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	50
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	46
4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	53
4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	54
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	51
5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	54
3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	52
3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	53
5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	54
5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	54
5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	51

1. Identitas Responden BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare 2022

NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	JABATAN
Abd. Rahim Patongai	Laki-laki	74	S1	Karyawan
Rasmi	Perempuan	28	SMA	Karyawan
Muh. Ramli	Laki-laki	49	S1	Karyawan
Ajeng	Perempuan	49	SMP	Nasabah
Nur Cahya	Perempuan	65	SD	Nasabah
Gurid Mujiono	Laki-laki	60	SMP	Nasabah
Wahyunan	Laki-laki	45	S1	Nasabah
Safri	Laki-laki	55	SD	Nasabah
Arfan Usman	Laki-laki	43	SMA	Nasabah
Maryani	Perempuan	35	SMA	Nasabah
Dahliah	Perempuan	42	S1	Karyawan
Ilham Gani	Laki-laki	43	SMP	Nasabah
Rosnani	Perempuan	54	SMA	Nasabah
Abdul Hamid	Laki-laki	66	SD	Nasabah
Resky Alni Safira	Perempuan	22	SMA	Nasabah
Ahmad Hale	Laki-laki	54	S1	Karyawan
Aida Syahripati	Perempuan	44	S1	Karyawan
Widia Angraini	Perempuan	22	SMA	Nasabah
Nureni	Perempuan	40	SMA	Nasabah
Amir	Laki-laki	44	S1	Karyawan
St. Hawa	Perempuan	40	S1	Karyawan
Andi Nur Anisa	Perempuan	22	SMA	Nasabah
Diana	Perempuan	33	SMA	Nasabah
Hj. Sarawati	Perempuan	43	SMP	Nasabah
Haryanti	Perempuan	44	SMA	Nasabah
Nur Jannah	Perempuan	45	SMA	Nasabah
Nurlia	Perempuan	47	SMA	Nasabah
Musfita Sari	Perempuan	34	SMA	Nasabah
Suriati	Perempuan	45	SMP	Nasabah
Besse Rosmala Dewi	Perempuan	36	SMA	Nasabah
Hj. Fatmawati	Perempuan	45	SMA	Nasabah
Irawaty	Perempuan	31	SMA	Nasabah
M. Aras	Laki-laki	46	SMP	Nasabah

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki Laki	11	33.3	33.3	33.3
	Perempuan	22	66.7	66.7	100.0
Total		33	100.0	100.0	

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<25	3	9.1	9.1	9.1
	26 - 35	3	9.1	9.1	18.2
	36 - 45	16	48.5	48.5	66.7
	46 - 55	7	21.2	21.2	87.9
	>56	4	12.1	12.1	100.0
Total		33	100.0	100.0	

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SD	3	9.1	9.1	9.1
	SMP	6	18.2	18.2	27.3
	SMA	16	48.5	48.5	75.8
	S1	8	24.2	24.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

		Jabatan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	KARYAWAN	8	24.2	24.2	24.2
	NASABAH	25	75.8	75.8	100.0
Total		33	100.0	100.0	

6. Analisis Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	33	29	50	41.36	5.061
Kualitas Laporan Keuangan	33	44	60	50.73	3.947
Valid N (listwise)	33				

7. Analisis Deskriptif Variabel Sistem Informasi Akuntansi

X.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.0	3.0	3.0
	Netral	5	15.2	15.2	18.2
	Setuju	13	39.4	39.4	57.6
	Sangat Setuju	14	42.4	42.4	100.0
Total		33	100.0	100.0	

X.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6.1	6.1	6.1
	Netral	3	9.1	9.1	15.2
	Setuju	18	54.5	54.5	69.7
	Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
Total		33	100.0	100.0	

X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	9.1	9.1	9.1
	Netral	4	12.1	12.1	21.2
	Setuju	16	48.5	48.5	69.7
	Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

X.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.0	3.0	3.0
	Netral	4	12.1	12.1	15.2
	Setuju	15	45.5	45.5	60.6
	Sangat Setuju	13	39.4	39.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

X.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	8	24.2	24.2	24.2
	Setuju	15	45.5	45.5	69.7
	Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

X.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.1	9.1	9.1
	Setuju	16	48.5	48.5	57.6
	Sangat Setuju	14	42.4	42.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

X.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	15.2	15.2	15.2
	Setuju	19	57.6	57.6	72.7
	Sangat Setuju	9	27.3	27.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

X.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	18.2	18.2	18.2
	Setuju	16	48.5	48.5	66.7
	Sangat Setuju	11	33.3	33.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

X.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	18.2	18.2	18.2
	Setuju	17	51.5	51.5	69.7
	Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

X.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.0	3.0	3.0
	Netral	4	12.1	12.1	15.2
	Setuju	20	60.6	60.6	75.8
	Sangat Setuju	8	24.2	24.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

8. Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	14	42.4	42.4	42.4
	Setuju	12	36.4	36.4	78.8
	Sangat Setuju	7	21.2	21.2	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	15.2	15.2	15.2
	Setuju	18	54.5	54.5	69.7
	Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	12.1	12.1	12.1
	Setuju	19	57.6	57.6	69.7
	Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.1	9.1	9.1
	Setuju	22	66.7	66.7	75.8
	Sangat Setuju	8	24.2	24.2	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	18.2	18.2	18.2
	Setuju	9	27.3	27.3	45.5
	Sangat Setuju	18	54.5	54.5	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.1	9.1	9.1
	Setuju	16	48.5	48.5	57.6
	Sangat Setuju	14	42.4	42.4	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	16	48.5	48.5	48.5
	Sangat Setuju	17	51.5	51.5	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.1	9.1	9.1
	Setuju	17	51.5	51.5	60.6
	Sangat Setuju	13	39.4	39.4	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	15.2	15.2	15.2
	Setuju	18	54.5	54.5	69.7
	Sangat Setuju	10	30.3	30.3	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	12.1	12.1	12.1
	Setuju	17	51.5	51.5	63.6
	Sangat Setuju	12	36.4	36.4	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Y.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	6.1	6.1	6.1
	Setuju	18	54.5	54.5	60.6
	Sangat Setuju	13	39.4	39.4	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Y.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	26	78.8	78.8	78.8
	Sangat Setuju	7	21.2	21.2	100.0
Total		33	100.0	100.0	

9. Uji Validalitas

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	TOTAL
X.1	Pearson Correlation	1	.680**	.423*	.708**	.386*	.571**	.361*	.264	.391*	.626**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.014	.000	.026	.001	.039	.137	.024	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X.2	Pearson Correlation	.680**	1	.388*	.466**	.458**	.602**	.456**	.248	.426*	.651**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000		.026	.006	.007	.000	.008	.165	.013	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X.3	Pearson Correlation	.423*	.388*	1	.533**	.417*	.376*	.000	.195	.249	.394*	.617**
	Sig. (2-tailed)	.014	.026		.001	.016	.031	1.000	.278	.162	.023	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X.4	Pearson Correlation	.708**	.466**	.533**	1	.352*	.661**	.256	.446**	.354*	.430*	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.001		.045	.000	.151	.009	.044	.012	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X.5	Pearson Correlation	.386*	.458**	.417*	.352*	1	.216	.242	.334	.286	.290	.597**
	Sig. (2-tailed)	.026	.007	.016	.045		.228	.175	.057	.107	.102	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X.6	Pearson Correlation	.571**	.602**	.376*	.661**	.216	1	.273	.362*	.464**	.641**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.031	.000	.228		.124	.038	.007	.000	.000

	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X.7	Pearson Correlation	.361*	.456**	.000	.256	.242	.273	1	.364*	.312	.257	.499**
	Sig. (2-tailed)	.039	.008	1.000	.151	.175	.124		.037	.077	.150	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X.8	Pearson Correlation	.264	.248	.195	.446**	.334	.362*	.364*	1	.277	.230	.539**
	Sig. (2-tailed)	.137	.165	.278	.009	.057	.038	.037		.119	.197	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X.9	Pearson Correlation	.391*	.426*	.249	.354*	.286	.464**	.312	.277	1	.494**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.024	.013	.162	.044	.107	.007	.077	.119		.003	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X.10	Pearson Correlation	.626**	.651**	.394*	.430*	.290	.641**	.257	.230	.494**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.023	.012	.102	.000	.150	.197	.003		.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
TOTAL	Pearson Correlation	.809**	.797**	.617**	.778**	.597**	.756**	.499**	.539**	.617**	.739**	1
L	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.001	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.543**	.332	.146	.130	-.041	.127	.259	.483**	.163	.224	.047	.589**
	Sig. (2-tailed)		.001	.059	.418	.471	.819	.483	.145	.004	.365	.210	.796	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.2	Pearson Correlation	.543**	1	.523**	.434*	.071	.024	.131	.183	.579**	.197	.105	-.007	.633**
	Sig. (2-tailed)	.001		.002	.012	.696	.894	.466	.308	.000	.272	.561	.970	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.3	Pearson Correlation	.332	.523**	1	.530**	.051	-.076	.185	.169	.154	.189	.083	.205	.531**
	Sig. (2-tailed)	.059	.002		.002	.776	.673	.302	.348	.392	.292	.647	.253	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.4	Pearson Correlation	.146	.434*	.530**	1	.224	.029	.155	.216	.186	.149	.124	.258	.537**
	Sig. (2-tailed)	.418	.012	.002		.209	.875	.389	.228	.301	.408	.493	.147	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.5	Pearson Correlation	.130	.071	.051	.224	1	.185	.222	.461**	.071	-.115	-.067	-.245	.367*
	Sig. (2-tailed)	.471	.696	.776	.209		.302	.215	.007	.696	.524	.711	.170	.036
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.6	Pearson Correlation	-.041	.024	-.076	.029	.185	1	.413*	.279	.097	.316	.108	.194	.392*
	Sig. (2-tailed)	.819	.894	.673	.875	.302		.017	.116	.592	.073	.548	.278	.024
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.7	Pearson Correlation	.127	.131	.185	.155	.222	.413*	1	.275	.039	.546**	.138	.207	.525**
	Sig. (2-tailed)	.483	.466	.302	.389	.215	.017		.121	.829	.001	.444	.248	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Y.8	Pearson Correlation	.259	.183	.169	.216	.461**	.279	.275	1	.330	.413*	.055	.222	.631**
	Sig. (2-tailed)	.145	.308	.348	.228	.007	.116	.121		.061	.017	.761	.214	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.9	Pearson Correlation	.483**	.579**	.154	.186	.071	.097	.039	.330	1	.338	.026	.219	.586**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.392	.301	.696	.592	.829	.061		.054	.885	.221	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.10	Pearson Correlation	.163	.197	.189	.149	-.115	.316	.546**	.413*	.338	1	.343	.602**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.365	.272	.292	.408	.524	.073	.001	.017	.054		.050	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.11	Pearson Correlation	.224	.105	.083	.124	-.067	.108	.138	.055	.026	.343	1	.464**	.386*
	Sig. (2-tailed)	.210	.561	.647	.493	.711	.548	.444	.761	.885	.050		.007	.027
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y.12	Pearson Correlation	.047	-.007	.205	.258	-.245	.194	.207	.222	.219	.602**	.464**	1	.437*
	Sig. (2-tailed)	.796	.970	.253	.147	.170	.278	.248	.214	.221	.000	.007		.011
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
TOTAL	Pearson Correlation	.589**	.633**	.531**	.537**	.367*	.392*	.525**	.631**	.586**	.623**	.386*	.437*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.036	.024	.002	.000	.000	.000	.027	.011	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

10. Uji reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	12

11. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.52294980
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.101
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

12. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KLK	Between Groups	(Combined)	302.995	16	18.937	1.549	.195
		Linearity	101.388	1	101.388	8.296	.011
		Deviation from Linearity	201.608	15	13.441	1.100	.425
Within Groups			195.550	16	12.222		
Total			498.545	32			

13. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations

		SIA	KLK
SIA	Pearson Correlation	1	.451**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	33	33
KLK	Pearson Correlation	.451**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

14. Uji ipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KLK

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.203	.178	3.579

a. Predictors: (Constant), SIA

b. Dependent Variable: KLK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.388	1	101.388	7.914	.008 ^b
	Residual	397.158	31	12.812		
	Total	498.545	32			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), SIA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.179	5.209		6.946	.000
	SIA	.352	.125	.451	2.813	.008

a. Dependent Variable: KLK







BIODATA PENULIS



YULIANTI, Lahir di Langae, Kec. Buntu Batu, Kab. Enrekang, pada hari Senin tanggal 19 Juni 2000 dari pasangan Asal dan Suriati. Penulis anak ke tiga dari empat bersaudara yakni Asri Anjas, Hasbullah Rusdi, dan Nur Citra. Penulis memulai Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 78 Belalang Kab. Enrekang pada tahun 2006 hingga lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama 7 Maiwa Kab. Enrekang pada tahun 2012 hingga lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan lagi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Parepare tahun 2015 hingga lulus pada tahun 2018. Setelah lulus, di tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare melalui jalur SPAN-PTKIN. Penulis mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis juga sempat mengikuti beberapa organisasi selama perkuliahan namun mengundurkan diri pada saat semester akhir, dan menyelesaikan skripsi berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.